

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Karya Darmajati yang menghadirkan sebuah konsep dari sudut pandang Sinta dalam novel "Rahvayana" Sudjiwo Tejo – 2017 yang berkorelasi dalam pepeatah Witing Tresna Jalaran Saka Kulina. Beberapa teori digunakan sebagai proses penciptaan karya Darmajati, teori resepsi oleh Wolfgang Iser digunakan untuk menemukan gagasan dalam sebuah teks yang akan diciptakan dalam bentuk karya tari, dari dua konteks yang berbeda tersebut penata menggunakan teori alih wahana untuk mewujudkan dari sebuah teks ke pertunjukan tari.

Konsep penciptaan karya tari tidak lepas dari struktur beberapa bagian yang dihadirkan sebagai alur dramatik dari awal hingga akhir pertunjukan. Terdapat beberapa bagian yang dibedah menggunakan teori segitiga cinta Sternberg yang di dalamnya terdapat tiga tahap yaitu; keintiman, komitmen, dan hasrat.

Melalui proses sudut pandang perjalanan yang dialami Sinta menarik kesimpulan mengenai perjalanan hidup dalam suatu hubungan tentang sebuah keikhlasan. Manusia bebas untuk memilih namun tidak bebas menentukan konsekuensi. Dalam menghadapi konsekuensi itu perlu dilandasi dengan rasa ikhlas.

2. Saran

Sebuah proses membutuhkan ketelitian, ketekunan dan kegigihan. Untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkan juga dibutuhkan sebuah perjuangan. Manusia sejatinya adalah makhluk utrid, saling membutuhkan satu sama lain, saling bersosialisasi, tolong menolong, saling utrid dan menerima. Sosialisasi dibutuhkan untuk saling memberi dan menerima banyak hal, salah satunya adalah informasi. Dari informasi yang ada pastilah adalah baik yang dapat diambil, dipelajari dan dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan sebuah hal baru. Dalam berkesenian pengembangan bukan merupakan hal yang baru, seni adalah hal yang tidak terbatas, seniman bebas mengembangkan dan menyampaikan gagasannya sesuai dengan kreatifitasnya, tentu saja dengan landasan yang kuat dan kreativitas yang tidak terbatas.

Dalam proses ini penata sangat menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penata lakukan, banyak hal-hal yang masih perlu diperhatikan dan tanpa sengaja terabaikan oleh penata. Melalui karya ini, penata berharap dapat memberikan informasi kepada penikmatnya. Penata masih membutuhkan saran, masukan dan kritikan dari banyak pihak termasuk para penikmat seni, sebagai motivasi untuk lebih maju dan lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira. 2013. *Kitab Omong Kosong*, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Fitriani, Reli. 2017. *Analisis Psikologi Tokoh “Aku” Dalam Novel Bunda Lisa Karya Jombang Santani Khairen Menggunakan Teori Humanistik Abraham Maslow Serta Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. FKIP Universitas Mataram: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2019. *Ruang kreatif dalam Pengkajian Penciptaan, dan Pendidikan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hardjowirogo. 1949. *Sedjarah Wajang Purwa*. Jakarta
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance/Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Humphrey, Doris. 1983 *“The Art of Making Dance”* terjemahan Sal Murgiyanto Seni Menata Tari, Dewan Kesenian Jakarta
- Hutcheon, Linda 2006 *The Theory of Adaptation*. Roudledge, New York: Taylor & Francis Group.
- Iser, Wolfgang. 1987. *The Act of Reding, a Theory of Aesthetic Response*. London: The John Hopkins University Press.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.
- La Meri. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media

Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

Miroto, Martinus. 2017. *Riset Artistik-Koreografi Lingkungan Akademis Karya Cipta Seni Pertunjukan*, Yudi Aryani, dkk, Yogyakarta: JB Publisher.

Miroto, Martinus. 2022. *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

